

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG MENUTUPI AIB
TERHADAP FENOMENA *CURHAT* DI MEDIA SOSIAL
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Serjana Agama
Ilmu Hadis (S.Ag)

Oleh:

Linda Maesura'
Nim: 19105050068

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Maesura'
NIM : 19105050068
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Jl. Pariwisata Km 01, Kembang Kerang Daya,
Aikmel, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
Alamat Yogyakarta : Jl. Ambarrukmo No. 245, Catur Tunggal, Depok,
Sleman
Judul Skripsi : PEMAHAMAN HADIS TENTANG MENUTUPI
AIB TERHADAP FENOMENA *CURHAT* DI
MEDIA SOSIAL (KAJIAN MA'ANIL HADIS)


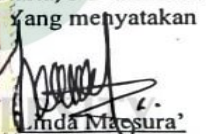
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah Kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagias) mak saya bersedia menanggung skripsi sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2022

Yang menyatakan



Linda Maesura'
NIM: 19105050068

STATE ISLAM
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdri. Linda Maesura'
Lamp : -
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

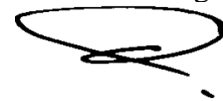
Nama : Linda Maesura'
NIM : 19105050068
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis tentang Menutupi Aib terhadap Fenomena *Curhat* di Media Sosial (Kajian Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Desember 2022
Pembimbing



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si
NIP: 197112121997031002

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Maesura'
NIM : 19105050068
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis

Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan penuh kesadaran dan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat penuh dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Desember 2022

Yang menyatakan



Linda Maesura'

NIM: 19105050068

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2059/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS TENTANG MENUTUPI AIB TERHADAP FENOMENA CURHAT DI MEDIA SOSIAL (KAJIAN MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LINDA MAESURA'
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050068
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

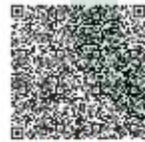
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a12a867c34d



Penguji II
Achmad dahlan, Lc., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6396b64eb2be



Penguji III
Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6396d2795d156



Yogyakarta, 13 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a12d7554e23

MOTTO

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ
الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

(*Al-Ahzab: 33*)

“I have no special talent. I only passionate curious”

(*Albert Einstein*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk

Kedua orangtua, Ayah yang telah membentuk dominannya karakter penulis, senantiasa kuat dan selalu berjuang. Teruntuk Ibu yang selalu menyinari putri-putrinya dengan kasih sayang. Dan untuk adik satu-satunya tempat berbagi cerita dan kebahagiaan.

Para pengajar, guru dengan tulusnya mengajarkan banyak hal,

Kepada seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan selalu jadi support terdepan selama merintis impian di kota pelajar,

Serta teruntuk Almamater Tercinta, Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terima Kasih banyak tanpa batas untuk kalian semua, semoga semua perkara kehidupan diberi kemudahan dan selalu diridoi-Nya.

PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam Menyusun sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun dan Nomor: 0543b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988. Berikut panduan daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* Ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	Muta’addidah
نَزَّلَ	Ditulis	‘iddah

C. Ta Marbutah

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Dibaca	ḥikmah
طَلْحَةٌ	Dibaca	ṭalḥah

b. Bila ta marbutah hidup karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	Rawdat al-aṭfal
-----------------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

َ	Ditulis	A
Fathah		

ـَ	Ditulis	I
Kasrah		
ـُ	Ditulis	U
Dammah		

E. Vokal Panjang

...آ...	A	A dan garis di atas
Fathah dan alif atau ya		
...إ...	I	I dan garis di atas
Kasrah dan ya		
...ؤ...	U	U dan garis di atas
Dammah dan wau		

F. Vokal Rangkap

...آئ...	Ai	A dan U
Fathah dan ya		
...ؤئ...	Au	A dan U
Fathah dan wau		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat

**H. Kata Sandang Slif + Lam yang Diikuti Huruf Qamariyah maupun Syamsyah
Ditulis dengan Menggunakan “al”**

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
الْقَلَمُ	Ditulis	al-qalamu
السَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah, wa Syukrulillah. Segala puji syukur penulis haturkan kepada sang Maha Kuasa diatas segala kuasa. Tuhan Yang Maha Kasih dan Maha Sayang. Dengan-Nya penulis bisa merampungkan skripsi ini di waktu yang tepat sesuai dengan perencanaan, yang berjudul **“PEMAHAN HADIS TENTANG MENUTUPI AIB TERHADAP FENOMENA CURHAT DI MEDIA SOIAL (KAJIAN MA’ANIL HADIS)**. Sahlawat beriringan salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama strata satu pada Fakultas Uhluddin dan Pemikiran Islam. Penulisan skripsi ini tentunya membutuhkan kesabaran, ketekunan dan konsisten. Penulis menyadari tentu dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang berkontribusi, baik bantuan inspirasi, ide, gagasan, koreksi, materil maupun moril. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang terdalam, segenap penghargaan, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, yang terhormat (Abdul Maad/Bapak Inda dan Ibu Kartini/Inaq Inda) dengan segenap perjuangan yang selalu mencurahkan kasih sayang, serta penuh dukungan dan do’a tanpa batas yang dipanjatkan untuk kesuksesan Penulis hingga bisa sampai pada tahap ini. Penulis sangat menyayangi kalian. Semoga senantiasa kalian sehat *wal afiat* dan panjang umur serta selalu dalam lindungan-Nya.
2. Teruntuk saudaraku, adik tersayang. Terima kasih sudah menemani penulis, selalu memberi kebahagiaan dengan cerita dan tingkah laku yang khas.
3. Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mahtva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teruntuk Bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing, mengoreksi, mengarahkan dan mementori Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, fokus, terarah dan memiliki kontribusi akademik. Terima kasih banyak, Pak
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya prodi ilmu hadis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta makna hidup bagi Penulis selama menempuh pendidikan di kampus. Terima kasih banyak telah membentuk arah pikir penulis.
9. Seluruh Staf dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu melayani dengan setulus hati.
10. Keluarga besar HMPS Ilmu Hadis 2020/2021 UIN Sunan Kalijaga, tempat penulis berproses dan mendapatkan pengalaman berorganisasi sebagai bekal kehidupan esoknya.
11. Semua teman-teman seperjuangan Ilmu hadis Angkatan 2019, berasal dari ujung timur Indonesia hingga penghujung barat. Terima kasih karena perbedaan masing-masing daerah yang unik membentuk mindset penulis jadi lebih terbuka. Irsya Atsna Nur Sabila, Citra Mafazah terima kasih banyak sudah kebersamaan penulis

di kota Yogya. Selalu menjadi tempat teduh dan selalu direpotkan selama di perantauan. Dan terima kasih juga kepada teman-teman yang Penulis kenal selama di Jogja yang telah menjadi guru jalanan serta membentuk karakter Penulis.

12. Kepada kakak tingkat ilmu hadis angkat 2017 dan angkat 2018, penulis juga ucapkan terima kasih, selalu memberi motivasi dan solusi dari setiap kebuntuan Penulis. Semoga dalam menempuh study lanjut, yang sedang didalam negeri maupun yang ada di luar negeri di permudah oleh-Nya.
13. Seluruh keluarga besar penulis, kaka-kakak sepupu Penulis, Kakak Olat, Mama Acit, Mama Diwan, Kakak Nurul, Kakak Asiah, Kakak Ajank, Kakak Wie, Kakak Iyang, Kakak Ili, dan Kakak Acun, Tak tak terlupakan Bibik Suryani, Bibik Suryati, Bibik Rahma, Paman Apang, Kakak Uyae. Penulis ucapkan terima kasih banyak sudah menjadi saksi serta selalu memberi kontribusi baik dan dorongan positif dari awal pendaftaran kuliah, hingga pada tahap ini. Dominan keluarga menjadi seorang pengajar, tak melunturkan semangat Penulis untuk bisa mengikuti jejak kalian. Semoga kalian selalu dalam kerukunan.
14. Sahabat 'kandung' Penulis, teman main dari kecil, kemanapun selalu bersama-sama. Satu TK sampai MA. Tempat '*curhat*' ketika merasa jenuh, dan bosan. Atika Ayu Muzammil, Marosa Nabila Rizkina dan Siti Nur Khaliza, nama kalian akan selalu terkenang di memori. Semoga studinya lancar dan di beri kemudahan. Kembali ke rumah (Lombok) dengan versi lebih baik dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Cita-cita kita semoga tercapai!
15. Seluruh jajaran pengurus Pondok Pesantren Darul Kamal Kembang Kerang, Lombok Timur. Semoga Darul Kamal semakin maju dan terus mencetak generasi yang unggul.

Sebagai penutup, menjadi paragraf terakhir. Teruntuk diri sendiri

yang telah berjuang dan mampu menyelesaikan kewajiban dengan keringat dan usaha terbaik sampai titik ini. Tiada lain rasa syukur yang selalu terucap dengan bangga dan puasnya. Semoga karya sederhana yang ada di tangan pembaca ini bisa bermanfaat dan menjadi amal *jariah* yang tidak terputus, aamiin.

Yogyakarta, 30 November 2022

Penulis



Linda Maesura

19105050068



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hadirnya media sosial bagaikan pisau bermata dua yang berakibat buruk dan bermanfaat bagi pengguna atau *brainware*. Kecenderungan pada masa kini yang Penulis amati hadirnya aplikasi media sosial tersebut beberapa oknum tidak menggunakan media sosial dengan baik, bijak dan semestinya. Akan tetapi juga kerap digunakan sebagai media dalam mengekspresikan diri juga tak jarang digunakan sebagai ladang *curhat*. Fenomena *curhat* yang ada, seringkali esensinya menyangkut pengumbaran aib-aib didalmnya. Melihat fenomena ini kemudian penulis berupaya untuk mencari relevansi antara anjuran Nabi dalam menutupi aib yang pernah Rasulullah sebutkan dalam hadisnya dengan melihat realita masa kini yang orientasinya kepada tindakan *curhat*.

Fokus penelitian ini adalah terhadap hadis riwayat Muslim dengan makna tekstual "Tidaklah seseorang menutupi aib orang lain di dunia, melainkan Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat kelak." Dalam memahami pemaknaan hadis terkait secara mendalam, penulis menggunakan metode pemahaman yang ditawarkan oleh Nurun Najwah sebagai pisau analisa yang dianggap mampu menjawab permasalahan-permasalahan kontemporer, yang meliputi: *Aspek bahasa, memaknai konteks historis, mengkorelasikan secara tematik-komprehensif dan integral serta mencari ide dasar hadis*. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), bersifat kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif-analitis.

Hasil kajian ma'anil hadis yang peneliti lakukan menunjukkan kesimpulan hasil yakni, *pertama* anjuran untuk saling melindungi, menjaga privasi, menghormati, mencintai dan menyayangi antar makhluk sosial secara universal, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (memanusiakan manusia) juga menghindari sifat saling memata-matai agar terbentuknya kerukunan, ketenteraman dan keharmonisan bagi manusia secara keseluruhan dan bagi umat muslim khususnya. Melihat dari banyaknya problema kehidupan maka adanya *curhat* dilihat dari aspek kesehatan, mental dan psikologis sangat dibutuhkan, namun perlu ditegaskan bahwa *curhat* yang ada sebaiknya dilakukan kepada yang berwenang baik itu psikiater ataupun psikolog. *Kedua* relevansi *curhat* dengan dinamika sekarang, pemerintah memiliki peran yang krusial dalam menilik kehidupan demi terjaganya privasi warga masyarakat, yakni apabila orang-orang dengan sengaja *curhat* menyebarkan aib-aib di platform media sosial terlebih menyangkut kehormatan dan nama baik seseorang maka dapat dituntut sebagai tindakan pidana secara hukum, sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang ITE dan undang-undang KUHP. Oleh karenanya agama Islam mengindikasikan bukanlah sebuah agama yang kaku tanpa kompromi, namun agama Islam adalah agama yang adaptif dan mampu menyerap kesalahan pemeluknya dengan baik.

Keyword: Curhat, Aib, Media Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM MENUTUPI AIB DAN <i>CURHAT</i> DI MEDIA	
SOSIAL.....	20
A. Definisi Aib.....	20
B. Jenis-jenis Aib.....	21
C. Pengertian <i>Curhat</i>	23
D. Faktor-faktor <i>Curhat</i>	26

E. Unsur-unsur <i>curhat</i>	27
F. Gambaran <i>Curhat</i> di media sosial	32
BAB III PEMAHAMAN HADIS TENTANG MENUTUPI AIB	43
A. Redaksi Hadis Inventarisasi Hadis Setema	43
B. Otentisitas Hadis.....	50
C. Kririk Sanad Hadis.....	55
D. Kritik Matan Hadis	70
E. Memahami Kandungan Isi Hadis (matan).....	73
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS MENUTUPI AIB TERHADAP FENOMENA <i>CURHAT</i> DI MEDIA SOSIAL	98
A. Fenomena <i>Curhat</i> di Media Sosial	99
B. Kontekstualisasi Hadis Menutupi Aib terhadap Fenomena <i>Curhat</i> di Media Sosial.....	109
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang mengajarkan konsep *Rahmah li al-Alamin*, tidak hanya sebatas memberi perhatian khusus terhadap aspek-aspek *ubuddiyah* semata yang menekankan kepada hubungan antar makhluk sebagai ciptaan dengan sang Khalik (*Hablu min al-Allah*),¹ namun juga dalam ranah sosial kemasyarakatan, yakni hubungan antar individu satu dengan lainnya, atau hubungan individu dengan kelompok (*Hablu min al-Nas*) termasuk didalamnya intraksi sosial. Hal ini tercermin terhadap perkembangan zaman yang notabennya serba teknologi yang canggih, mulanya intraksi sosial dilakukan melalui intraksi secara langsung kini dengan beriringan perubahan waktu intraksi sosial merambah berbasis online. Oleh karenanya zaman sekarang canggihnya teknologi dan informasi tersebut membawa perubahan dinamis kehidupan manusia. Keseharian bersama platform aplikasi yang mempermudah informasi dan komunikasi antar sesama.²

Penggunanya dengan mudah aktif berpartisipasi, menciptakan forum juga berbagi informasi dengan cepat. Keseharian bersama platform aplikasi yang mempermudah informasi dan komunikasi seperti *Whatsapp, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, Youtube* dan lainnya. Oleh karenanya hadirnya media sosial

¹ Q.S AD-Dzuriyat ayat 56 dan al-An'am ayat 162, t.t

² Annisa Nurjani, "Fenomena Mengumbar Aib Dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)" (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Riau, 2021), hlm, 6.

layaknya sebagai pengganti sebuah intraksi langsung seakan-akan memberikan kebiasaan baru bagi pengguna, untuk membagikan momen dan aktivitas yang sedang dilakukan kedalam media sosial.³

Sebagaimana diketahui, di era digital sekarang ini, media sosial bukan lagi sebagai hal yang tabu di mata masyarakat, namun media sosial merambah setiap dimensi yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan yang dapat merubah pola-pola rutinitas kehidupan manusia. Media sosial adalah sebuah media online yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet,⁴ adalah sebuah alat yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dan komunikasi tersebut tentunya akan memberikan kontribusi baik atau buruk karena interaksi seseorang tidak bisa dilepaskan dengan dua aspek tersebut.⁵ Media sosial digunakan oleh orang-orang dari berbagai macam usia tak hanya digunakan dalam kegiatan komunikasi, sosialisasi, bisnis, dan pendidikan semata. Hadirnya media sosial bagaikan pisau bermata dua yang berakibat buruk dan bermanfaat bagi pengguna atau *brainware*.⁶ Hal ini dapat terlihat dari hadirnya fenomena kebebasan dalam bermedia sosial.

³ Radja Erland Hamzah dan Citra Eka Putri, "Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hypernones di Media Sosial," *Jakarta* Vol. 3, No. 2 (September 2020): hlm, 1.

⁴ Ben Thiodanu dan Wulan Purnama Sari, "Fenomena Curhat Online pada @cerminlelaki di Instagram," *Jurnal Koneksi* Vol.3, No.2 (Desember 2019): hlm, 436.

⁵ Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektifitas Media Sosial sebagai Media Promosi," *Jurnal Tirtayasa Ekonomika* Vol, 12, No. 2 (Oktober 2017): hlm, 13.

⁶ Nurjani, "Fenomena Mengumbar Aib Dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)," hlm, 6. Nurjani, hlm, 7.

Apabila ditelusuri, pada awalnya eksistensi media sosial sebenarnya bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam mencari informasi atau memperluas jejaring pertemanan. Namun kecenderungan pada masa kini yang penulis amati hadirnya aplikasi media sosial tersebut beberapa oknum tidak menggunakan media sosial dengan baik, bijak dan semestinya. Akan tetapi juga digunakan sebagai media dalam mengekspresikan diri juga kerap digunakan sebagai ladang curhat, yaitu mengungkapkan apa yang mereka rasakan "*What on your mind?*" (mulai dari rasa bahagia, senang, gembira, sedih, marah, kecewa, sakit hati dan lainnya) dengan cara meng-*upload* foto, video dan komentar terhadap status teman, hingga puncak ajang membagikan atau curhat atas segala kegiatan mengenai permasalahan kehidupan, baik secara privat ataupun publik ke media sosial.

Curhat dalam hal ini yang dimaksud adalah banyaknya fenomena yang Penulis temukan tak jarang konten *curhatan netizen* melampaui batas dengan cara membagikan permasalahan-permasalahan kehidupan secara terbuka dan terang-terangan baik dari permasalahan keluarga, tetangga, rekan kerja, sahabat dan lainnya berupa penggambaran aib-aib terkait objek orang tersebut, bahkan juga mengumbar aib diri sendiri yang seharusnya ditutupi dan tidak di publikasikan ke aplikasi-aplikasi platform media sosial kekinian.

Hal demikian melanggar tatanan kemanusiaan yang padahal dalam hadis telah disinggung dalam riwayat HR Imam Muslim no. 4692⁷:

⁷ Imām Muslim bin al-Hajjaj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, 2 ed. (Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2008), Kitab al-Birru wa as-Ṣalah wa al-Adāb, Bab Bisyarāh min Satarallah ta'ala 'Aibihi fi ad-Dunya, bi'an Yastara 'Alaihi fial-Akhīrah, hlm, 18.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَمَّانُ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; Telah menceritakan kepada kami 'Affan; Telah menceritakan kepada kami Wuhaib; Telah menceritakan kepada kami Suhail dari Bapakny dari Abu Hurairah dari Nabi SAW beliau bersabda, "Tidaklah seseorang menutupi aib orang lain di dunia, melainkan Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat kelak."

Mengumbar aib yang dimaksud adalah banyaknya seseorang yang dengan sengaja mengekspos *share*, curhat apapun yang berkaitan dengannya baik kemaksiatan ataupun melakukan perbuatan dosa dengan cara menceritakannya ke platform media sosial tanpa sungkan dan tanpa ditutup-tutupi layaknya mengumbar kebaikan tanpa ada batusanya. Padahal Allah menutupi aibnya namun dengan sengaja mereka menyingkap apa yang telah ditutupi oleh Allah dengan cara menceritakannya. al-Nawawi menyebutkan, "Barangsiapa yang menampakkan kefasikan, maka boleh menyebut apa yang ditampakkannya itu namun tetap tidak boleh menyebut apa yang tidak ditampakkannya." Sementara orang yang terang-terangan mengumbar aibnya bermakna menampakkan dirinya sendiri, tetapi mungkin juga tetap sesuai makna katanya, yaitu perbuatan dari kedua belah pihak. Artinya, mereka saling menampakkan satu sama lain dengan cara menceritakan dosa-dosa.⁸ Tentu dizaman sekarang hal ini dengan mudahnya kita temukan di platform media sosial mana saja.

⁸ Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari*, terj (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), hlm, 293.

Jika ditelusuri lebih jauh, awal mulanya *curhat* terjadi antar orang terdekat saja, namun dewasa ini tidak sedikit orang yang memilih untuk *curhat* di platform online. Hal menarik adalah mereka yang melihat, membaca dan mendengar *curhatan* yang terjadi belum tentu khalayak meresponnya dengan baik dan positif bahkan ada juga yang merespon negatif. Media sosial *Twitter* misalnya yang awalnya sebagai jaringan informasi yang dapat memungkinkan para penggunanya berbagi informasi kedalam bentuk 280 karakter, kini seiring dengan berjalannya waktu fungsi *Twitter* tidak hanya sebatas itu saja melainkan kini telah memperluas kegunaannya dalam banyak hal, semisal fenomena *autobase*⁹ yang biasanya ditemui dalam akun tersebut adalah informasi mengenai topik tertentu, pertanyaan umum hingga curhat masalah pribadi.¹⁰

Selain itu ada beberapa kasus yang terjadi mengenai *curhat* pengumbaran aib misalnya adanya *hiypnosis* atau *hipnotis* untuk tujuan yang tidak tepat yakni mengorek kasus antar pribadi yang secara khusus dipandu oleh UY di *chanell-chanell Youtube*¹¹ dan baru-baru ini seorang pasangan belum halal mengupload video yang tidak seonoh diperlihatkan, adegan dewasa ditemani dengan minuman keras juga dikelilingi wanita-wanita berpakaian mini tanpa menutup aurat dengan

⁹ Autobase suatu akun yang memungkinkan para pengguna Twitter untuk dapat mengirimkan pesan berupa pertanyaan atau informasi secara anonim lewat direct message di profil akun tersebut, kemudian disebar otomatis ke linimasanya, lihat Noza dan Primayati, 2019

¹⁰ Calvin Moniaga Sipahutar dan dkk, "Pengalaman Komunikasi Curhat Anonim bagi Followers" @18autobase di Twitter," *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* Vol 2, No. 2 (2019): hlm, 57.

¹¹ Lihat: chanell Youtube Uya Kuya TV

sempurna di media sosial *Instagram* khususnya.¹² Juga terdapat sosok seorang ibu-ibu dengan alis tebalnya dan bulu mata yang cetar curahat mengenai permasalahan rumah tangganya.¹³ Ia mengutarakan bahwa suaminya tidak pernah mengajaknya pergi jalan-jalan termasuk ke minimarket terdekat. Hal ini menjadi *viral* karena masalah keluarga yang seharusnya disimpan rapat-rapat menjadi sebuah konsumsi publik dan menjadi pergunjangan khalayak ramai.

Tentu hal ini akan menimbulkan persalahan dan permusuhan baru karena berawal dari sebuah kebencian, kedengkian hati atau tidak kepuasan diri. Dari permasalahan tersebut juga terdapat *infect* terhadap orang yang mendengar atau melihat seperti meniru atau menganggap hal negatif tersebut menjadi permasalahan biasa yang seandainya mereka melakukannya tidak akan ada rasa bersalah. Pengumbaran aib ini baik secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi dilarang keras dalam islam, sebagaimana tegasan dalam al-Qur'an surah an-Nisa' ayat 148.

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya:

“Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Namun perlu diketahui terdapat pengecualian dalam pengumbaran aib, misalnya pengungkapan kesalahan seseorang demi melindungi orang-orang

¹²Lihat “@Lambe_Turah,” Instagram, 2022, [https://www.instagram.com/reel/CYOJdfIS07///?utm_Medium=copy link](https://www.instagram.com/reel/CYOJdfIS07///?utm_Medium=copy_link).

¹³ Lihat Channel Youtube “AR,” Youtube, Agustus 2022, <https://youtu.be/UXgxyGfpj4>.

teraniaya dari bahaya dalam hal ini tentu bisa berupa menjadi saksi disuatu sidang pengadilan, baik bersifat khusus dan umum juga berupa mengungkapkan fakta-fakta yang kita ketahui demi melindungi diri dari sebuah permasalahan.

Berdasarkan kasus kegelisahan dan fenomena-fenomena diatas menjadi pengantar sebuah alasan bagi penulis untuk mengkaji, membahas lebih dalam dan detail dalam kaca mata hadis. Selain hadis sebagai salah satu sumber ajaran Islam, hadis juga sebagai sebuah ketauladanan yang ditinggalkan oleh Nabi untuk umatnya. Sehingga mengenai permasalahan terkait yang bertentangan dengan pelarangan mengumbar aib dalam islam yang notabennya dilatarbelakangi oleh curhat di aplikasi paltfrom media sosial dirasa akan terjawab dalam hadis Nabi. Karena sebagaimana diketahui Nabi sendiri sangat memperhatikan perihal pengumbaran aib ini. Sehingga pembahasan terkait fenomena *curhat* di media sosial ini penting dilakukan sebagai rujukan bagi masyarakat dalam merespon *curhat* di media sosial juga sebagai salah satu bentuk sumbangan akademik dalam kajian hadis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka terdapat rumusan permasalahan akademik yang perlu dikaji dan ditelusuri lebih dalam yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang menutupi aib?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis-hadis menutupi aib terhadap fenomena *curhat* di media sosial dilihat dari perspektif hadis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tentu tujuan penelitian ini berusaha menjawab uraian dan rumusan masalah sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis mengenai mengumbar aib terhadap fenomena *curhat* dimedia sosial
2. Menelusuri dan berupaya memberi kontribusi terhadap pemaknaan yang tepat mengenai mengumbar aib terhadap fenomena *curhat* dimedia sosial, dalam pemaknaan hadis dengan metode Ma'anil Hadis teori Nurun Najwah
3. Mengetahui kontekstualisasi yang terjadi saat ini seperti *curhat* yang berisi pengumbran aib di media sosial.

Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini penulis bagi menjadi dua bagian, yakni secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah membuka wacana baru, memberikan wawasan kontribusi tambahan dalam memperkaya khazanah keilmuan islam khususnya dalam bidang kajian hadis khususnya ma'anil hadis terhadap larangan *curhat* dalam hal ini pengumbaran aib-aib terhadap pemaknaan yang tepat, apresiatif juga akododatif guna mengerti maksud yang terkandung dalam hadis terkait baik secara tekstual ataupun kontekstual sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari secara apik.

2. Secara Praktis

Manfaat lain dari penelitian ini yakni penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini dapat digunakan sebagai pustaka bagi peneliti dasar selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Selain itu guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar akademik Serjana Strata (S-1) dalam bidang Ilmu Usuluddin dan Pemikiran Islam pada jurusan Ilmu Hadis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini merupakan kajian hadis tematik, memfokuskan pembahasannya pada pemahaman hadis dan lebih khususnya pada pemahaman hadis mengenai pengumbaran aib, berikut redaksinya: “Tidaklah seseorang menutupi aib orang lain di dunia, melainkan Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat kelak.” Telaah Pustaka terkait dengan penelitian ini penulis membagi menjadi dua topik. *Pertama* terkait curhat dan yang *kedua* mengenai pengumbaran aib. Sehingga dari hasil penelusuran peneliti lakukan (*review* dan kajian Pustaka), setidaknya ada beberapa tulisan atau kajian yang membahas bahasan terkait baik yang disusun oleh para mahasiswa dan buku-buku yang diterbitkan oleh berbagai penerbit:

1. Menutup Aib

Pertama skripsi yang ditulis oleh Komala Sari dengan judul Respon Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Fatwa Nahdathul Ulama yang Mengharamkan Ghibah dalam Infotaimen.¹⁴ Penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa KPI tahun akademik 2006 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Fatwa Nahdathul Ulama yang mengharamkan Ghibah dalam Infotaiment adalah; Menyatakan setuju dengan organisasi terkait yang mengeluarkan fatwa tentang haramnya Ghibah dalam Infotaimnet, dan menganggap materi Infotaiment tidak mendidik karena materinya terlalu mengumbar Aib orang lain dan Infotaiment terlalu berlebihan dalam mengekspos urusan pribadi seseorang yang seharusnya tidak menjadi konsumsi public sehingga mengakibatkan nama orang yang digunjingkan tercemar walaupun ia seorang selebritis.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Annisa Nurjani dengan judul Fenomena Mengumbar Aib dalam Perspektif al-qur'an (Kajian Tafsir Tematik).¹⁵ Metode yang digunakan adalah diskriptif analisis, mengumpulkan ayat-ayat dan penafsirannya dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengumbar aib atau kejelekan dilarang oleh Allah

¹⁴ Komala Sari, *“Respon Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Fatwa Nahdathul Ulama yang Mengharamkan Ghibah dalam Infotaimen.”* (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2006).

¹⁵ Nurjani, *“Fenomena Mengumbar Aib Dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).”*

SWT dan akan diberikan azab bagi mereka yang melakukannya terkecuali bagi mereka yang teraiaya, juga terdapat nilai sosial yang terkandung dalam ayat tentang mengumbar aib, diantaranya terhindar dari masalah, permusuhan ataupun hal-hal yang dapat menimbulkan fitnah, hati-hati dalam menyampaikan sesuatu serta saling menghormati dan saling memaafkan antar sesama.

2. *Curhat*

Pertama dalam buku karya Syaikh Nada Abu Ahmad dengan judul *Dahsyatnya Lisan Manusia*¹⁶ menjelaskan tentang bahaya lisan jika perkataan tidak terkendalikan akan menimbulkan dampak negative.

Kedua jurnal ilmiah, penelitian yang dilakukan oleh Radja Erlan Hamzah dan Citra Eka Putri dengan judul *Analisi Self-Disclosure pada Fenomena Hyperhonest di Media Sosial*.¹⁷ Penelitian ini berupaya menganalisis pengungkapan diri atau *selfdisclosure* pada fenomena *hyperhonest* di media sosial, karena dilatar belakangi oleh banyaknya pengguna sosial media yang membagikan kisah privasinya ke dunia maya. Dengan menggunakan teori sosial media teori *self disclosure* dan teori *Communication Privacy Management*, dengan menggunakan penelitian kualitatif serta metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini ada tiga hal yang mempengaruhi seseorang untuk mengungkapkan diri di sosial

¹⁶ Abu Ahmad Nada, *Dahsyatnya Lisan Manusia* (Solo: Nabawi Publishing, 2012), hlm, 43.

¹⁷ Hamzah dan Putri, “Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperhonest di Media Sosial.”

media dalam fenomena hyperhonest yaitu, pertama curhat di sosial media memberi rasa tenang. Kedua terpenuhinya kebutuhan untuk didengarkan. Dan yang ketiga kebutuhan untuk dikenal. Penelitian ini tidak menyinggung dalam pandangan hadisnya, sebagaimana penulis akan teliti.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Widodo, Lilis Suryanai, Lili Sularmi dan kawan kawan dengan judul Rendahnya Intensi Anak Untuk Curhat Kepada Orang Tua Pada Siswa MTS Mathul Anwar.¹⁸ Penelitian ini mencoba memberi pemaparan mengenai pentingnya memiliki intensi tinggi untuk curhat kepada kedua orang tuanya juga berupaya memberikan dampak positif jika anak dapat curhat kepada orang tua dikalangan siswa MTS Matlul Anwar Pamulang dengan adanya pendekatan-pendekatan seperti pendampingan terlebih dahulu, kemudian penyuluhan dan terakhir praktek.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Dewa Gde Ary Wicaksana dan Dewa Gde Rudy dengan judul Perlindungan Konsumen “Curhat Online” dalam Platform Media Sosial”.¹⁹ Dengan tujuan yakni mengidentifikasi, menganalisis, dan mengeksplorasi perlindungan konsumen “Curhat Online” di media sosial berdasarkan ketentuan

¹⁸ Sugeng Widodo, “Rendahnya Intensi Anak Untuk Curhat Kepada Orang Tua Pada Siswa,” *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* V. 1, N. 2 (2020).

¹⁹ Dewa Gde Ary Wicaksana dan Dewa Gde Rudy, Perlindungan Konsumen “Curhat Online” dalam Platform Media Sosial, vol. Vol. 10. No. 3 (*Jurnal As Syar’eh, Jurnal Syari’ah dan Hukum*, 2022), hlm, 42.

Undang-Undang ITE dan perlindungan konsumen “*curhat online*” sebagai pasien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normative dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual dan analisis, dengan hasil penelitian bahwa curhat di media sosial harus memastikan layanan yang diberikan diselenggarakan dengan aman, andal serta bertanggung jawab sebagai pemenuhan atas hak konsumen.

*Kelima Hukum Curhat di Media Sosial Perspektif Etika Berumah Tangga dalam Islam.*²⁰ Penelitian ini dilakukan karena maraknya pengumbaran permasalahan keluarga, penulis penelitian terkait melihat bahwa munculnya grup-grup *WhatsApp* maupun platform media sosial lainnya, bila tidak dibarengi dengan kontrol yang baik, dapat menjerumuskan pelakunya untuk lebih intens dalam berinteraksi di dunia maya. Oleh karenanya konsep al-Dari’ah sebagai upaya menutup jalan yang mengarah pada pada keburukan dapat digunakan untuk membatasi penggunaan media sosial yang dapat berimbas pada ketidakharmonisan rumah tangga. Sifa dan Nanik mencoba mengkolaborasikan antara ayat al-Quran dan hadis Nabi dalam menjelaskan hukum dilarangnya menggumbar masing-masing aib seorang suami atau istri.

²⁰ Syifa Hamama dan Nanik Natikoh, “Hukum Curhat di Media Sosial Perspektif Etika Berumah Tangga dalam Islam.,” *AS-Syar’r. Jurnal Syar’iah dab Hukum* Vol.1, No.1 (2022).

Dari uraian beberapa kajian dan penelitian terkait. Penelitian yang dilakukan lebih banyak mengarah kepada lapangan (*Field reaserch*) dan melihat langsung di masyarakat, walaupun ada yang melakukan penelitian kepustakaan (*library reaserch*) bagaimana salah satunya skripsi Annisa Nurjani namun diskursusnya terhadap tafsir bukan hadis. Juga penulis sendiri belum menemukan adanya jabaran, uraian serta kajian yang lebih komprehensif tentang mengumbar aib terhadap curhat di media sosial perspektif hadis yang menjadi fokus penelitian penulis. Tentu hal ini membuka ruang yang begitu besar bagi para peneliti hadis, terutama yang berkaitan dengan tema-tema aktual

Untuk menganalisisnya dengan metode dan pendekatan yang komprehensif. Oleh karenanya penulis berasumsi bahwa kajian terhadap hadis ini khususnya dalam Ma'anil Hadis dengan menggunakan pendekatan yang diganggas oleh Nurun Najwah layak dijadikan bahan penelitian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.²¹ Metode ini dibutuhkan untuk memandu peneliti tentang urutan penelitian yang dilakukan, alat apa, prosedur yang seperti apa.²² Oleh karenanya penelitian ini memfokuskan terhadap hadis-hadis yang berbicara tentang pengumbaran aib dengan menggunakan sumber-sumber kitab primer ataupun kitab sekunder.

²¹ Fahrudin Faiz dan dkk, *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta, 2015), hlm, 11.

²² Saifuk Hamdi Asep dan E. Burhanuddin, *dalam Penelitian Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deeppublish, 2014), hlm, 13.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode kualitatif. Kualitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan data verbal yang dianalisis tanpa data statistik yang bersifat deskriptif analitik, meneliti atau memahami suatu masalah dengan menggunakan analisis. Sedangkan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai karya tulisan berupa buku, jurnal, skripsi, kamus dan penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian terkait

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian sumber data yang akurat, tepat dan informatif sangatlah diperlukan, agar tidak sembarangan dalam mengambil sumber data tersebut. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber, yakni

a. Data primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah *kutub al-Tis'ah* atau kitab-kitab hadis induk, selain itu juga penulis menggunakan kitab-kitab syarah hadis misalnya kitab *Syarah 'ala Muslim* yang berisi penjelasan serta pendapat dari berbagai ulama yang sekiranya membantu serta mendukung penulis dalam memahami hadis-hadis pengumbaran aib,

b. Data sekunder

Sumber sekunder dari penelitian ini sebagai penguat, pendukung serta pelengkap argumen yang berkaitan atau mengomentari tema yang diangkat dalam penelitian ini. Berupa buku, skripsi, jurnal, artikel atau literatur lainnya serta penelitian ini menggunakan *CD ROM Maktabah Syamilah, Jawami' al-Kalim dan CD ROM Lidwa.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan cara atau proses yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Dalam hal ini tehnik yang digunakan adalah proses *Takhrīj al-Ḥadiṣ* dan dokumentasi. *Takhrīj al-Ḥadiṣ* yang penulis gunakan adalah *Takhrij bi al-fāz*. Dalam proses takhrij hadis ini yakni mencari dan mengumpulkan hadis terkait, penulis juga menggunakan media Software *CD ROM Maktabah Syamilah* serta software *Jawami' al-Kalim* agar lebih memudahkan dalam menemukan data.

Dalam proses mencari hadis melalui *Takhrīj al-Ḥadiṣ* dengan tema menutupi aib, penulis bersumber termasuk dari sumber primer atau *kutub al-Tis'ah* yang termuat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri, Ṣaḥīḥ al-Muslim, Sunan al-Tirmizi, Sunan Abū Dāwud, Sunan ibnu Majah, serta Musnad Aḥmad bin Hanbal.* Dari hasil data-data takhrij dan dokumentasi yang telah dikategorisasikan tersebut kemudian dianalisis menggunakan tawaran teori Nurun Najwah.

Adapun langkah-langkah kongkritnya yang ditawarkan oleh Nurun Najwah, sebagai berikut:

1. Aspek Bahasa

Dalam aspek bahasa ini dilakukan pengecekan makna leksikal (makna yang ditimbulkan akibat penempatan atau perubahan kalimat). Aspek ini memuat (1) perbedaan redaksi masing-masing periwayat hadis, (2) makna lesikal/harfiyah, (3) pemahaman tekstual matan hadis dengan merujuk kamus Bahasa Arab ataupun kitab syarah-syarah hadis.²³

2. Memaknai Konteks Historis

Konteks historis masuk pada kompilasi dan rekonstruksi sejarah dari data makro (masa Nabi) dan kondisi makro (konteks Asbab al-Wurud) secara eksplisit dan implisit yang merujuk kepada kitab syarah dan sejarah.²⁴

3. Mengkolerasikan secara tematik-komprehensif dan integral

Tahapan ini berusaha mengkolerasikan dengan nash al-Qur'an, teks hadis maupun data-data historis empiris, logika maupun teori ilmu pengetahuan.²⁵

4. Mencari ide dasar (ideal moral) sebuah hadis (membedakan wilayah tekstual dan kontekstual), dengan mempertimbangkan data-data

²³ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadis: Metode Pemahaman Habis Nabi Terori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008), hlm, 18.

²⁴ Najwah, hlm, 19.

²⁵ Najwah, hlm, 19.

sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyarikan ide dasar yang tertuang secara kontekstual (tersirat) pada teks sebagai sesuatu yang historis untuk menemukan tujuan/ghayah dalam teks.

Menjelaskan matan hadis sesuai dengan teori terkait, kemudian menggunakan pendekatan sosial, politik, sains atau kesehatan.²⁶ Guna mengkontekstualisasikan dengan permasalahan dewasa sekarang ini.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yakni seluk beluk penelitian. Pembahasan dalam bab pendahuluan mencakup problem akademik yang menjadi latar belakang. Kemudian memaparkan alasan-asalan yang melahirkan keterkaitan peneliti untuk meneliti topik pembahasan. Masalah apa yang ingin dijawab lewat penelitian ini, tujuan dan kontribusi. Posisi penelitian diantara kajian-kajian senada yang sudah ada, metode yang digunakan dan diteruskan dengan sistematika pembahsan merupakan rasionalisasi data urutan pembahasan yang dikaji. Bab ini adalah bagian terpenting dalam upaya mengrahakan, memperjelas penelitian agar tetap runtut, terarah serta konsisten sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Bab kedua membahas deskripsi, tinjauan umum mengenai menutupi aib, *curhat* di media sosial juga problematika fenomena terkini *curhat* di media sosial yang ditunjukkan untuk menggali konsep-konsep *curhat* dalam islam yang akan

²⁶ Najwah, hlm, 20.

menjadi nilai dasar dalam memahami menutupi aib dalam pandangan hadis juga al-Qur'an.

Bab Ketiga, dalam bab ini penulis akan menghadirkan redaksi teks hadis-hadis tentang menutupi aib juga hadis setema guna melakukan analisis otentisitas hadis sanad dan matan melalui pendekatan yang di tawarkan Nurun Najwah dengan langkah-langkah sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian. Tak lupa juga melakukan tahapan *takhrīj al-Ḥadīṣ* dan *I'tibar* sanad sebagai bagian kecil dari penelitian. Hal ini bertujuan validitas hadis yang diteliti benar-benar bersumber dari Nabi.

Bab Keempat, membahas tentang bagaimana menutupi aib terhadap *curhat* di media sosial dilihat dari perspektif hadis serta kontekstualisasi makna hadis dan relevansinya dalam konteks kekinian yang merupakan pengaplikasian hadis menutupi aib ditinjau dari realitas sosial.

Bab kelima adalah penutup dan kesimpulan dari awal penelitian hingga akhir dan terdapat juga kritik dan saran. Pada bab ini juga peneliti menyajikan poin-poin penting berupa hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait diskursus peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan persoalan yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian ini. Dengan berbagai langkah dan tahapan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pemahaman hadis tentang menutupi aib dapat dimaknai bahwa ditemukan ide dasarnya adalah “Anjuran untuk saling melindungi, menjaga privasi, menghormati, mencintai dan menyayangi antar makhluk sosial secara universal, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (memanusiakan manusia) juga menghindarkan sifat saling memata-matai agar terbentuknya kerukunan, ketenteraman dan keharmonisan bagi manusia secara keseluruhan dan bagi umat muslim khususnya”.

2. Relevansi atau kontekstualisasi kekinian *curhat* di media sosial dengan telaah hadis tentang menutupi aib adalah bolehnya *curhat* dan tidaknya itu tergantung aktifitas, proporsi dan profesionalitas pelaku yang menyertainya. Sepanjang tidak masuk keranah *curhat* substansi mengumbar aib didalamnya, maka *curhat* sah-sah saja. Selain itu *curhat* memiliki *inpekt* yang cukup signifikan bagi kesehatan mental. Dengan ini dapat dilihat bahwa sains dan

konteks masa kini dapat dikomunikasikan dan dikompromikan, sehingga hadis bisa menjadi relevan terhadap dinamika zaman dan fungsi hadis sebagai pedoman hidup kedua pun dapat di capai.

B. Saran

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan penyusun dalam mengkaji data menyebabkan Setelah melalui penelitian dan pembahasan terhadap hadis-hadis tentang menutupi aib dengan kasus, praktik atau fenomena *curhat* di media sosial, maka sebagai upaya pengembangan selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: *Pertama*, penelitian-penelitian terkait memahami hadis atau ma'anil hadis masih perlu untuk dikembangkan lagi, mengingat semakin kompleksnya problematika kehidupan modern yang *up to date*, terutama terhadap hadis-hadis yang dipandang sebagai pemahaman orang secara umum. *Kedua*, penelitian-penelitian terkait *curhat* sangat erat dengan realita sosial dan budaya, juga tema *curhat* masih *available*. Oleh karenanya menurut peneliti perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mendalam lagi tentang hal tersebut dengan perspektif yang berbeda, terutama jika didekati dengan kacamata Living yang bersifat terjun langsung kelapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasim. *Kritik Matan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- 'Abd al-Bārr, Ibnu. *Al-Istiḍkar*. Kedua. 9 vol. Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2006.
- Abidin, Ibnu. *Rād al-Muhtar 'Ala ad-Dūr al-Mukhtar*. Cetakan ke II. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2003.
- Abu Hamid al-Gazali, al-Imam. *Ihya Ulumiddin*. Pertama. Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2008.
- Aḍlabi, Salahuddin bin Aḥmad al-. *Metode Kritik Matan Hadis*. Jakarta: Gaya Pratma, 2004.
- Aḥmad bin Hanbal, Imām. *Musnad al-Imam Aḥmad bin Hanbal*. 1 ed. Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2008.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV: Penerbit Diponegoro, 2008.
- Amandemen Undang-Undang Ite Informasi dan Transaksi Elektronik (UU RI NO.19 Tahun 2016*. Cet. 1. Jakarta Timur: Redaksi Sinar Grafika, 2017.
- “AR.” Youtube, Agustus 2022. <https://youtu.be/UXgxyGfpj4>.
- “areajulid.” Twitter, 2022. <https://lynk.id/areajulid>.
- Asep, Saifuk Hamdi, dan E. Burhanuddin. *dalam Penelitian Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Asqalāni, Ibn Hajar al-. *Fath al-Bari*”. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- “bjorkanesian.” Twitter, September 2022.
- Bukhāri, Imām. *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri*. 8 ed. Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2017.
- Catona, Danielle, dan Kathryn Greene. “Self-Disclosure.” *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication* Firs Edition ed (2016).
- “CD Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam.” Lidwa Pustaka i_Software, t.t.
- Faiz, Fahrudin, dan dkk. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta, 2015.

- Gamayanti, Witrin, dan Mahardianisa. "Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi." *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 5, Nomor 1 (2018).
- Gde Ary Wicaksana, Dewa, dan Dewa Gde Rudy. "Perlindungan Konsumen "Curhat Online" dalam Platform Media Sosial." Vol. Vol. 10. No. 3. *Jurnal As Syar'e, Jurnal Syari'ah dan Hukum*, 2022.
- Ham, Mushadi. *Wvolusi Konsep Sunnah: Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam*. Semarang: Aneka Ilmu, 2000.
- Hamama, Syifa, dan Nanik Natikoh. "Hukum Curhat di Media Sosial Perspektif Etika Berumah Tangga dalam Islam." *AS-Syar'r. Jurnal Syar'iah dab Hukum* Vol.1, No.1 (2022).
- Hamzah, Radja Erland, dan Citra Eka Putri. "*Analisis Self-Disclosure Pada Fenomena Hyperonest di Media Sosial*." Jakarta Vol. 3, No. 2 (September 2020).
- Huda, M. Khoirul. *Ilmu Matan Hadis*. Tangerang Selatan: el-Bukhrai Publishing, 2019.
- Ibnu Mājah, Imām. *Sunan Ibn Majah*. 3 ed. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2012.
- Ilyas, Musyfikah. "*Ghibah Perspektif Sunnah*." *Jurnal al-qada'u* V.5 No. 1: UIN Alaudin Makassar (2018).
- "Indosiar." Tik Tok, 17 September 2022. <https://vt.tiktok.com/ZSRpERFNm/>.
- Ismail, M. Syuhdi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- _____. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.
- _____. *Metodologi Penelitian Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- J. A., Devito. *Komuniaksi antar Manusia*. 5 ed. Tangerang Selata: Karisma Publishing Group, 2011.
- Jamāluddin Abū al-Hajjāj Yūsuf al-Mizzī, Hafiz. *Tahqīb al-Kamāl fi Asmā' ar-Rijāl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2004.
- "Jawami' al-Kalim." V4.5, t.t.

Kašir, Ibnu. *Tafsir Ibn Kašir*. Riyadh: Dār Thoibah, t.t.

“KBBI Offline 1.5.1. Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan.” Diakses 9 September 2022. <https://kbbi.web.id/curahan.html>.

“Kejanggalan baru ka5u5 sambo dibongkar ipw!! Sambo pegang kartu truf, bongkar fakta baru yang sebenarnya di ka5u5 km 50!! Ada bukti-bukti yang hilang!!, ribuan ibu-ibu kena tipu sampai 50 miliar, korbannya se-indonesia!!.” Youtube Uya Kuya Tv, 9 September 2022. <https://youtu.be/2GfVwYAuXno>.

Yuk Jadi Teman Curhat Yang Asyik. “Kemdikbud,” 2019. <http://repositori.kemdikbud.go.id/18425/1/Yuk%20Jadi%20Teman%20Curhat%20Yang%20Asyik%20fix%20final%20%281%29.pdf>.

Khon, Abdul Majid. *Takhrij dan metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014. ———. *Ulumul Hadis*. Amzah, 2012.

Kominfo. “Angka Penggunaan Media Sosial Orang Indonesia Tinggi, Potensi Konflik juga Amat Besar,” Agustus 2018. www.kominfo.go.id.

“Lambe_Turah.” Instagram, 2022. [https://www.instagram.com/reel/CYOJdfllS07///?utm_Medium=copy link](https://www.instagram.com/reel/CYOJdfllS07///?utm_Medium=copy_link).

Lubis, H. Idrus, dan dkk. *Kamus Bahasa Indonesia Melayu Riau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2008.

M. B., Ganiau. “Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Widya Warta* 3(1) (2009).

“Maktabah al-Syamilah.” Android. Ar-Raudhah, 2020.

MARS, dr. Richard Lee. “Denis Sebut Nama Pacar!! Ternyata Suami dari Artis Ini!!” Youtube, 29 September 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=jBT9V-Tu4XI>.

Moeljatno. *KUHP Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Cet. 31. Jakarta: Bumi Askara, 2014.

Moniaga Sipahutar, Celvin, dan dkk. “Pengalaman Komunikasi Curhat Anonim bagi Followers” 18autobase di Twitter.” *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, Vol 2, No. 2 (2019).

- Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman al-. *Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad Dari Kelahiran Hingga Detik-detik Trakhir*. Jakarta: Dārul Haq, 2012.
- Mukram bin Manzūr al-Afriqī al-Miṣrī, Muḥammad bin. *Lisan al-Arab*. Juz 3. Beirut: Dar Sadir, t.t.
- Muslim bin al-Hajjaj, Imām. *Ṣaḥīh Muslim*. 2 ed. Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2008.
- . *Ṣaḥīh Muslim*. Edisi 5. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits: Pradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nada, Abu Ahmad. *Dahsyatnya Lisan Manusia*. Solo: Nabawi Publishing, 2012.
- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis: Metode Pemahaman Habis Nabi Terori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.
- Nawawi, Imām. *Ṣaḥīh Muslim bi Syarhin-Nawawi*. Cetakan III. Beirut, Lebanon: Dār al-Fikri, 1972.
- Noorhidayati, Salamah. *Kritik Teks Hadis (Analisis tentang ar-Riwayah bi al-Ma'na dan Implikasinya bagi Kualitas Hadis)*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Nugroho, Faozan Tri. "Manfaat Curhat bagi Kesehatan Mental, Tak Hanya Meringankan Beban Pikiran." <https://www.bola.com/ragam/read/4905910/manfaat-curhat-bagi-kesehatan-mental-tak-hanya-meringankan-beban-pikiran>. Diakses 12 Oktober 2022.
- Nurjani, Annisa. "Fenomena Mengumbar Aib Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Riau, 2021.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. "Efektifitas Media Sosial sebagai Media Promosi." *Jurnal Tirtayasa Ekonomika* Vol, 12, No. 2 (Oktober 2017).
- Rifai, Ahmad. *KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) Disertai Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia*. Cet. 1. Bandung: Mandar Maju, 2010.
- Salenka, Agung. "Pernikahan Karena Menutup Aib Menurut Hukum Islam." Skripsi, STAIN Curup, 2017.

- Sari, Komala. *“Rspoan Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Fatwa Nahdathul Ulama yang Mengharamkan Ghibah dalam Infotaimen.”* Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. cetakan 1 ed. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- S.M, Jourard. *Self-Disclosure: An Experimental Analysis of the Transparent Self*. *Huntington: New York: Wiley-Interscience*, 2008.
- Soesilo, R. *Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*. Bogor: Politeia, 1994.
- “Software Jawami’ al-Kalim,” t.t.
- Stephanie, Conney. *“Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia ‘Melek’ Media Sosial.”* Dalam Tekno.Kompas.com, 24 Februari 2022.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijal Hadis*. Yogyakarta: Madani Pustaka, 2003.
- . *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Suwardi, Muhammad. *Rahasia Dibalik Penciptaan Organ Tubuh Manusia*. Jakarta: Zahira, 2009.
- Suyuthi, Jalaluddin as-. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur’an*. Terj, Tim Abdul Hayyi. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- “Tagih Utang Rp 70 Juta Lewat Instagram, Wanita di Medan Jadi Terdakwa Pencemaran Nama Baik.” Diakses 24 Agustus 2022. <https://regional.kompas.com/read/2020/01/10/07010001/tagih-utang-rp-70-juta-lewat-instagram-wanita-di-medan-jadi-terdakwa>.
- Thiodanu, Ben, dan Wulan Purnama Sari. *“Fenomena Curhat Online pada cerminlelaki di Instagram.”* *Jurnal Koneksi* Vol.3, No.2 (Desember 2019).
- Tik Tok, https://www.tiktok.com/nanaorlin10?_t=8VyoC8A1nuL&_r=1. Diakses September 2022.
- Tirmidī, Imam. *al-Jami’ as-Ṣahīh Sunan at-Tirmidī*. Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-’Ilmiyah, 2000.
- Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU.RI No. 11 Th. 2008)*. Cet. 1. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2008.

Undang-Undang R.I Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
Bandung: Citra Umbara, 2016.

“VIRAL! Eks Polwan Ini Bongkar Buruknya Polisi Tangani Kasus tvOne Minute.” Youtube, Agustus 2022. https://youtu.be/QmWkj_HJcdY.

Widodo, Sugeng. “*Rendahnya Intensi Anak Untuk Curhat Kepada Orang Tua Pada Siswa.*” *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajmen* V. 1, N. 2 (2020).

Zuhaili, Wahbah az-. *Uşul al fiqh al Islami.* Beirut: Dār al-Fikri, 2001.

Zuhri, Muh. *Telaah Matan Hadis: Sebuah Tawaran Metodologis.* Yogyakarta: LESFI, 2003.

Agustus 2022. <https://bogor.suara.com/read/2022/09/19/115010/ro-ro-fitria-bongkar-aib-rumah-tangga-dengan-andre-irawan-suami-ungkap-alasan-joget-depan-foto-mendiang-ibu-mertua?page=1>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA